

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian bab-bab diatas maka penulis menyimpulkan dari pembahasan tersebut sebagai berikut :

1. Alur pembayaran pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi mulanya pasien dari IGD/Poliklinik. Pasien akan mendapatkan pemeriksaan dasar dari dokter dan pemeriksaan lainnya yang diperlukan, apabila dokter menemukan indikasi rawat inap, maka pasien selanjutnya akan dirujuk ke ruang perawatan untuk observasi dan terapi. Selanjutnya pasien atau keluarga pasien akan diarahkan untuk melakukan daftar ulang untuk rawat inap dan memilih kamar untuk ditempati selama perawatan. Setelah kondisi pasien memungkinkan untuk pulang atau berobat jalan, maka bagian administrasi pasien pulang akan memproses berkas kepulangan pasien. Hal itu meliputi biaya-biaya yang timbul selama perawatan mulai dari biaya kamar, obat-obatan, pemeriksaan penunjang, jasa visit dan tindakan dokter, dan lain-lain. Setelah semua data di input maka selanjutnya data diserahkan kebagian penerimaan (kasir). Selanjutnya bagian kasir akan mengirimkan semua berkas data pasien tersebut kepada perusahaan penjamin atau asuransi untuk mendapatkan surat jaminan. Setelah surat jaminan diterbitkan oleh perusahaan atau asuransi maka kasir

akan memanggil keluarga pasien untuk memberikan salinan rincian biaya-biaya perawatan dan meminta pembayaran dari pasien apabila ada selisih (excess) biaya yang tidak ditanggung asuransi. , unit penagihan akan mengumpulkan dan memverifikasi berkas asli pasien pulang yang dijaminan oleh asuransi yang selanjutnya akan ditagihkan ke perusahaan-perusahaan asuransi yang sebelumnya mengeluarkan surat penjaminan pasien. Perusahaan penyelenggara asuransi akan melakukan pembayaran sesuai tagihan yang dikirimkan oleh unit penagihan dengan estimasi waktu maksimal 30 hari kerja.

2. Hambatan yang sering terjadi pada pembayaran pasien rawat inap perusahaan yaitu kurangnya pemberitahuan atas pembayaran yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan penjamin atau asuransi, kurangnya kelengkapan data pasien sehingga tidak adanya surat jaminan dan pembayaran yang kurang lancar dari pihak perusahaan penjamin atau asuransi.

4.2 Saran

1. Setiap karyawan harus mengikuti dan memahami prosedur pembayaran pasien yang ada agar tidak terjadi kesalahan dan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
2. Setiap ada perubahan informasi harus segera disampaikan kepada karyawan yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan kedua belah pihak.